

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Secara keseluruhan subjek yang memiliki tingkat resiliensi tinggi sebanyak 80 % dan subjek yang memiliki tingkat resiliensi sedang sebanyak 20 %
2. Aspek tertinggi adalah *Trust in one's instincts, tolerance of negative affect, and strengthening effects of stress* dan *spiritual influence* karena seluruh subjek memiliki motivasi yang sangat kuat untuk mencapai tujuannya serta melakukan usaha-usaha terbaik yang bisa mereka upayakan dan seluruh subjek memiliki keyakinan akan Tuhan dan pertolongan-Nya, serta aspek terendah adalah *Positive acceptance of change and secure relationship with others* karena subjek mengalami kekerasan fisik dari pelaku yang berbeda-beda seperti dari ibu, ayah, pasangan, atau orang tua dan kakak sehingga menimbulkan efek psikosomatis, merasa takut terhadap perasaan tidak nyaman, mudah putus asa, memiliki *self esteem* yang rendah, dan penyesalan
3. Pada masing-masing aspek resiliensi, maka didapat 2 orang subjek yang memiliki resiliensi tinggi pada seluruh aspek resiliensi dan 1 orang subjek yang memiliki resiliensi sedang (3 aspek resiliensi sedang dan 2 aspek resiliensi tinggi), sedangkan 2 orang subjek lainnya, yang satu memiliki 1 aspek resiliensi sedang dan 4 aspek resiliensi tinggi serta subjek yang

satunya lagi memiliki 2 aspek resiliensi sedang dan 3 aspek resiliensi tinggi

4. Terdapat dua orang subjek yang mengalami kekerasan fisik yang cukup berat, namun subjek satu mampu memiliki resiliensi tinggi sedangkan subjek satunya lagi memiliki resiliensi sedang
5. Pengalaman kekerasan fisik pada empat orang subjek yang memiliki resiliensi tinggi dan satu orang subjek memiliki resiliensi sedang masih meninggalkan trauma yaitu psikosomatik, merasa takut terhadap perasaan tidak nyaman, mudah putus asa, memiliki *self esteem* yang rendah, dan penyesalan

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi korban kekerasan fisik hendaknya bisa menjadi motivasi seperti dengan cara mendekatkan diri pada Tuhan bahwa terdapat orang yang mengalami kekerasan fisik namun tetap bisa melanjutkan kehidupannya dengan positif
2. Bagi keluarga korban kekerasan fisik, hendaknya anggota keluarga mampu memberikan dukungan sosial seperti meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah atau cerita korban agar korban tetap memiliki resiliensi yang tinggi
3. Bagi lembaga pendidikan tinggi dalam menangani mahasiswi yang menjadi korban kekerasan fisik, apabila ada mahasiswi yang tampak psikosomatis

misalnya, maka perlu adanya penanganan psikologi karena ada kemungkinan efek dari kekerasan fisik yang pernah dialami

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti dengan cara mengkorelasikan antara efek dari kekerasan fisik dengan resiliensi pada korban

